

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data terdapat hubungan non linear antara risiko sistematis dengan tingkat pengembalian saham yang diharapkan. Contoh, Gudang Garam Tbk saham memiliki beta terendah yaitu 1,6268 dan memiliki tingkat pengembalian yang diharapkan tertinggi yaitu sebesar 0,0699. Sedangkan saham Astra Argo Lestari Tbk memiliki beta tertinggi yaitu 2,7311 serta tingkat pengembalian yang diharapkan terendah sebesar -0,0388. Rata-rata risiko sistematis bernilai kurang dari 1 ($0,7834 < 1$) sehingga secara umum 11 saham perusahaan yang dijadikan sampel penelitian memiliki risiko sistematis yang rendah dan cenderung tidak aktif dalam merespon perubahan harga pasar.
2. Terdapat 4 saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham efisien dan 7 saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham tidak efisien dari 11 saham perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Saham- saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham efisien sebanyak 4 saham antara lain, saham BBKA, BBRI, GGRM, INTP. Saham-

saham tersebut memiliki nilai R_i lebih besar daripada $E(R_i)$ atau $[R_i > E(R_i)]$. Keputusan investasi yang harus diambil oleh investor adalah membeli saham tersebut.

Sedangkan 7 saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham tidak efisien yaitu saham AALI, ASII, BDMN, BBNI, INDF, PGAS, PTBA. Saham-saham tersebut memiliki nilai R_i lebih kecil daripada $E(R_i)$ atau $[R_i < E(R_i)]$. Keputusan investasi yang harus diambil oleh investor adalah menjual saham tersebut sebelum harga turun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan tambahan informasi bagi para investor maupun calon investor yang akan melakukan investasi saham. Sangat penting bagi investor untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki pada saham-saham yang efisien agar risiko yang akan dihadapi dapat diminimalisir dengan baik sehingga tujuan investor untuk mendapatkan *return* yang diharapkan dapat tercapai.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian dengan metode CAPM ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan sampel dan periode penelitian yang berbeda, sehingga perkembangan mengenai pasar modal khususnya investasi saham dapat selalu diketahui.

